

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Koperasi

Koperasi adalah perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, sebagai pendemokrasian ekonomi nasional, dan sebagai salah satu urat nadi perekonomian Indonesia.

Di dalam kegiatannya, Koperasi harus melakukan suatu kegiatan usaha atau beroperasi sebagai perusahaan dalam unit-unit usaha. Badan atau organisasi yang mempunyai bentuk hukum apapun termasuk Koperasi, dalam menjalankan usahanya harus melakukan peramalan yang kemudian dituangkan dalam rencana untuk dilaksanakan dalam periode yang segera berjalan. Berikutnya jika periode usahanya telah berakhir, harus dibuat laporan yang benar dan sewajarnya, yang memuat informasi dalam bentuk data historis untuk dijadikan dasar pengalaman atau pedoman dalam menyusun lagi rencana periode berikutnya.

Sebagai suatu organisasi, Koperasi mempunyai tanggung jawab kepada pemiliknya. Para pemilik ini di dalam Koperasi dilembagakan sebagai Rapat Anggota, sedangkan dalam PT (Perseroan Terbatas) disebut Rapat Pemegang Saham. Alat tertulis untuk menyatakan tanggung jawabnya tersebut adalah Laporan Keuangan sebagai produk Akuntansi.

Koperasi Simpan Pinjam yaitu Koperasi yang kegiatan atau jasa utamanya menyediakan jasa simpanan dan pinjaman untuk anggotanya.

Tiap anggota akan menerima pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) sesuai dengan jasanya yang telah diberikan kepada Koperasi.

Koperasi diatur dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1) yang berbunyi: “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Menurut Undang-undang No. 12 Tahun 1967, tentang Pokok-pokok Perkoperasian, yang dalam Bab III, pasal 3, memuat pengertian tentang Koperasi, yaitu: “Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan”.

Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Koperasi mempunyai Modal Sendiri dan Modal Pinjaman. Modal Sendiri berasal dari Simpanan Pokok, Wajib dan dari Dana Cadangan.

Simpanan Pokok adalah simpanan tiap anggota yang wajib dibayarkan kepada koperasi pada waktu masuk atau mendaftar menjadi anggota dan jumlahnya sama misalnya: Rp 40.000,00. Simpanan Pokok hanya sekali dibayarkan dan tidak bisa diambil kembali oleh anggota, selama masih menjadi anggota.

Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dengan jumlah yang sama misalnya: Rp 10.000,00. Simpanan Wajib ini dibayarkan setiap bulan.

Dana Cadangan adalah modal yang diperoleh dari penyisihan SHU sesuai dengan ketentuan ketetapan rapat anggota.

Sedangkan Modal Pinjaman adalah modal yang diperoleh dari anggota

atau biasa disebut Simpanan Manasuka, yaitu modal yang tidak terbatas jumlahnya yang dapat diberikan kepada koperasi.

Dalam hal organisasi, Koperasi Simpan Pinjam umumnya mempunyai struktur organisasi yang bersifat sederhana, sehingga susunan organisasi kepengurusan dan sistem akuntansinya dapat disederhanakan sesuai dengan keadaan koperasi yang bersangkutan. Susunan pengurus dapat terdiri dari: 1) Seorang ketua yang bertugas sebagai manajer, 2) Seorang sekretaris yang bertugas di bidang administrasi dan pembukuan, 3) Seorang bendahara yang bertugas sebagai kasir, 4) Pembantu sekretaris bertugas membantu bidang administrasi dan pembukuan.

2.2 Pengertian Akuntansi

“Akuntansi adalah seni dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan penunjuk atau dinyatakan dalam uang” (Dra. E. Sri Apsari, 1987:2).

Proses akuntansi, dilaksanakan sejak awal sampai akhir, selama suatu masa yang disebut sebagai Siklus Akuntansi atau Tahun Buku. Proses tersebut berjalan selama 12 bulan atau satu tahun.

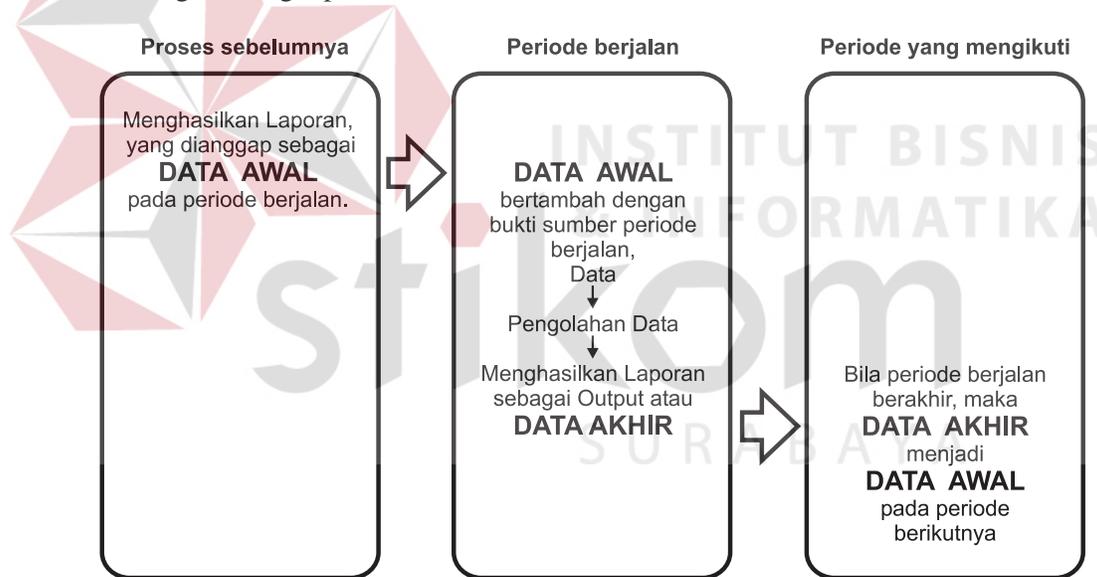
Proses akuntansi akan nampak sebagai suatu gerakan atau mekanisme seperti dalam gambar di bawah ini.



Gambar 2.1. Proses Akuntansi

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas-aktivitas perusahaan tersebut.

Umumnya suatu Badan Hukum atau Perusahaan, menetapkan siklus akuntansinya atau Tahun Bukunya dimulai dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember, tapi tidak sedikit pula yang menetapkan Tahun Bukunya dimulai dari tanggal 1 Juli sampai dengan 30 Juni, ataupun dimulai dari tanggal 1 April sampai 31 Maret. Pada akhir Tahun Buku tersebut, Koperasi akan menerbitkan Laporan Keuangan sebagai produk akuntansi.

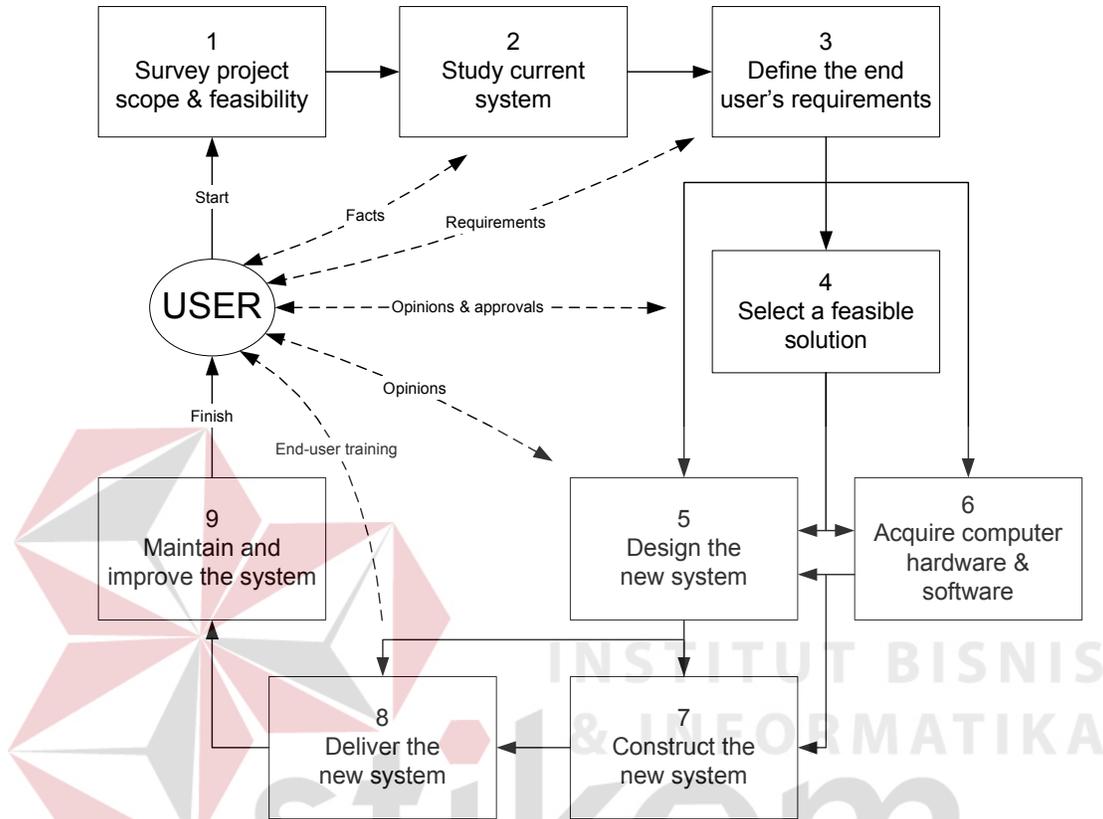


Gambar 2.2. Siklus Akuntansi

2.3 Pengertian Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC)

System Development Life Cycle atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem adalah suatu metode penyusunan sistem mulai dari konsep sampai dengan operasi sistem. Bila operasi sistem yang sudah dikembangkan masih timbul

permasalahan, maka perlu dikembangkan lagi suatu sistem untuk mengatasinya dan proses ini kembali ke tahap awal.



Gambar 2.3. SDLC

System Development Life Cycle atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem adalah suatu metode penyusunan sistem mulai dari konsep sampai dengan operasi sistem. Bila operasi sistem yang sudah dikembangkan masih timbul permasalahan, maka perlu dikembangkan lagi suatu sistem untuk mengatasinya dan proses ini kembali ke tahap awal.

Di dalam Siklus Hidup Sistem, tiap bagian pengembangan sistem dibagi menjadi beberapa tahapan kerja. Tahapan utama dapat terdiri dari tahapan Survey Sistem, Analisis sistem, Desain sistem, dan Implementasi sistem.

2.3.1 Survey sistem

Langkah 1 dan 2 dalam SDLC merupakan tahapan survey sistem. Tahap ini bertujuan untuk memperhitungkan sifat penyusunan sistem dengan memperhitungkan keberadaan masalah dan sifat masalah, memperhitungkan jangkauan masalah, dan menyusun rencana detil untuk langkah analisa sistem.

2.3.2 Analisis sistem

Langkah 3 dan 4 di dalam SDLC merupakan tahap analisis sistem. Tujuan tahap ini adalah untuk mendefinisikan kebutuhan user, mendefinisikan masalah secara tepat, menyusun alternatif penyelesaian dan memilih salah satu alternatif untuk penyelesaian.

2.3.3 Desain sistem

Tahap ini dilaksanakan dengan membuat model logika sistem. Model logika ini menjelaskan kepada *user* bagaimana nantinya fungsi-fungsi di sistem informasi secara logika akan bekerja. Model logika dapat digambar menggunakan Data Flow Diagram (DFD).

A. Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan jelas. Dengan menggunakan simbol-simbol grafik, DFD mampu untuk menggambarkan proses aliran data yang terjadi di dalam sistem yang ada.

Komponen yang terdapat dalam DFD meliputi: 1) Kesatuan luar, 2) Arus data, 3) Proses, 4) Simpanan data.

a. External Entity

Sistem mempunyai batas sistem yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya. Sistem akan menerima input dan menghasilkan output kepada lingkungan luarnya yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya.



Gambar 2.4. Kesatuan luar

b. Data Flow

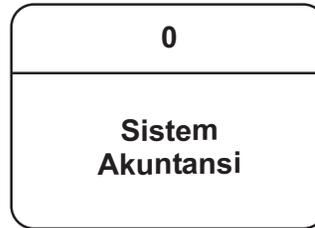
Data flow atau Arus data diberi simbol suatu panah. Arus data ini mengalir di antara proses, simpanan dan kesatuan luar. Aliran data ini menggambarkan pergerakan arus informasi dari satu bagian sistem ke bagian lainnya.



Gambar 2.5. Arus Data

c. Proses

Suatu proses adalah kegiatan untuk merubah atau mengolah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*).



Gambar 2.6. Proses

d. Data Store

Data store atau simpanan data adalah tempat data ataupun informasi yang telah diproses kemudian disimpan dan selanjutnya bisa diakses.



Gambar 2.7. Simpanan Data

B. Power Designer

Adalah suatu perangkat lunak sebagai alat bantu untuk membuat gambaran secara logika sistem yang akan dibuat nantinya. Software ini juga mampu untuk melakukan cek model (check model) mulai dari sistem level paling tinggi sampai yang terendah. Hal ini akan mempermudah dalam pembuatan DAD dan ERD.

Software ini juga mampu berintegrasi (*generate*) dengan bahasa pemrograman Delphi dan juga kita tidak perlu lagi membuat databasenya secara terpisah, karena di dalam proses pembuatan ERD (*Entity Relationship Diagram*) akan terbentuk struktur databasenya.

2.3.3 Implementasi sistem

Setelah sistem dianalisa dan didesain, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu penerapan sistem. Tahap penerapan sistem merupakan tahap

meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan. Tahap penerapan sistem dapat terdiri dari langkah-langkah seperti: 1) Menerapkan rencana penerapan, 2) Melakukan kegiatan penerapan, 3) Tindak lanjut penerapan.

2.4 Bahasa Pemrograman Delphi

Delphi adalah generasi lanjutan dari Pascal. Delphi adalah bahasa pemrograman yang bekerja dalam lingkungan Windows. Delphi dapat digunakan untuk membuat aplikasi *database*. Delphi menyediakan format database sendiri, yaitu format database Paradox.

2.5 Pengertian Basis Data

Basis data adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menghasilkan suatu informasi.

Tujuan dari basis data adalah untuk mempermudah pengaksesan data, baik dalam proses penyimpanan maupun pengambilan data. Fungsi lainnya antara lain untuk mengatasi: 1) Redundansi dan inkonsistensi data, 2) Kesulitan dalam pengaksesan data, 3) Keamanan data, 4) Kebebasan data).

2.5.1 Entity Relationship Diagram

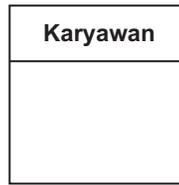
Entity Relationship Diagram (ERD) atau Diagram Hubungan Entitas merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menggambarkan dan menentukan kebutuhan sistem pemrosesan database.

Di dalam ERD ini terdapat beberapa komponen yaitu:

A. Entity

Entity adalah orang, tempat, kejadian atau konsep yang informasinya

direkam.

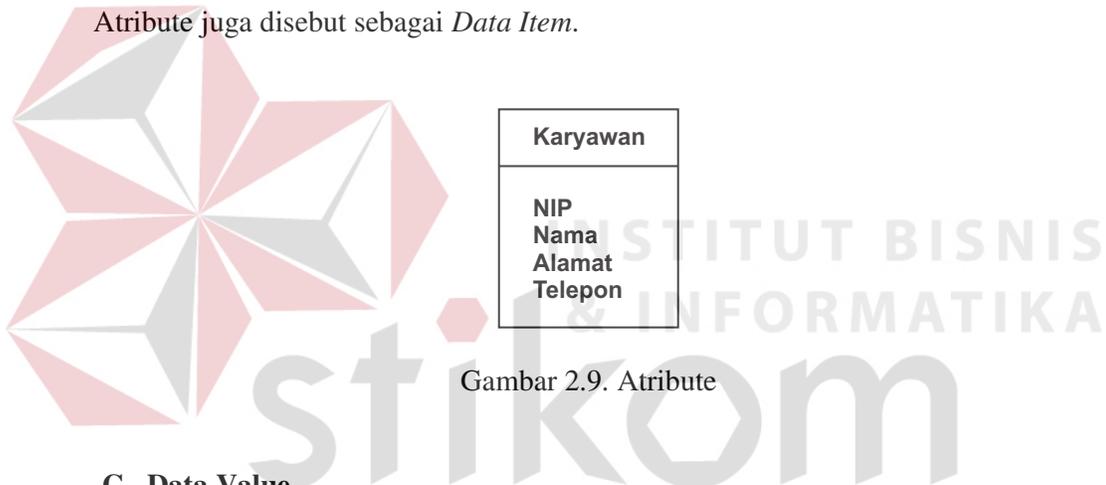


Gambar 2.8. Entity

B. Attribute

Setiap entity mempunyai attribute. Seorang karyawan dapat dilihat dari atributnya, misalnya nama karyawan, nomor karyawan, alamat dan nomer telepon.

Attribute juga disebut sebagai *Data Item*.



Gambar 2.9. Attribute

C. Data Value

Data value adalah data aktual atau informasi yang disimpan pada tiap data elemen atau attribute. Attribute nama karyawan menunjukkan tempat dimana informasi nama karyawan disimpan, sedang data value-nya adalah Simpson yang merupakan isi data nama karyawan tersebut.

D. Record

Record adalah elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu entity secara lengkap. Satu record mewakili satu data atau informasi tentang seseorang misalnya NIP, nama, alamat, nomer telepon.

E. File

File adalah kumpulan record sejenis yang mempunyai panjang elemen dan atribut yang sama, namun berbeda-beda data valuenya. Contohnya file master anggota.



